

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pendidikan bagi mahasiswa dalam bersosialisasi dan bermasyarakat. Mahasiswa KKN Universitas Ahmad Dahlan periode 61 tahun akademik 2016/2017 unit IV.D.1 terdiri dari 9 anggota yang berasal dari 8 jurusan atau program studi yang terdiri dari jurusan Psikologi, Pendidikan Matematika, Ilmu Hukum, PG PAUD, Bimbingan dan Konseling, Manajemen, Pendidikan Biologi dan Pendidikan Bahasa Inggris. Pelaksanaan KKN juga bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan selama KKN yang berlokasi di Dusun Jatikuning, Desa Ngoro-oro, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut:

1. Program yang Terlaksana

a. Bidang Keilmuan

Dalam bidang ini mahasiswa mengadakan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan jurusan atau program studi masing-masing. Adapun berbagai macam kegiatan bidang keilmuan ini diantaranya adalah berbagai penyuluhan dan pelatihan seperti penyuluhan undang-undang kekerasan dalam rumah tangga, penyuluhan tentang bahaya miras, penyuluhan tentang rambu-rambu lalu lintas, penyuluhan kepemimpinan dan SDM, penyuluhan NAPZA, pelatihan jaritmatika, pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk anak-anak, pelatihan speaking dan writing, pelatihan Conversation, pelatihan english drama. Selain penyuluhan dan pelatihan, ada juga program kegiatan seperti pemberian psikoedukasi, penerapan token ekonomi, pemberian stimulasi untuk meningkatkan perkembangan pada anak, pemberian pemahaman tentang *sex education*, penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok, penyelenggaraan layanan konseling kelompok, penumbuhan kesadaran hukum sejak dini, peningkatan

kesadaran anti psikotropika, pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap anak dan wanita, serta sosialisasi sampah. Program-program tersebut sebagian besar terlaksana dengan baik karena antusiasnya masyarakat terutama anak-anak dalam mengikuti kegiatan yang telah kami rancang. Namun terdapat juga sedikit hambatan dalam melakukan kegiatan tersebut seperti pengumpulan warga terutama ibu-ibu dan bapak-bapak karena waktu kegiatan yang telah dirancang bersamaan dengan aktivitas mereka sehingga terkadang menyebabkan keterlambatan waktu kegiatan.

b. Bidang Keagamaan

Adapun kegiatan dalam bidang ini terdiri dari pendampingan TPA, menyimak hafalan surat, melatih praktik thaharah, mengenalkan nama-nama malaikat dan tugasnya, mengajarkan tepuk islami, mendampingi latihan adzan dan iqomah, mengajarkan hafalan do'a pendek, cerita nabi, mengajarkan bacaan sholat dan praktek sholat, membimbing Santri menulis arab, mengenalkan hukum- hukum bacaan dalam Al- Quran, serta pemutaran film islami untuk anak-anak. Selain pendampingan TPA, ada juga kegiatan yang sasarannya adalah bapak-bapak, ibu-ibu, dan remaja seperti pengajian yasinan rutin remaja masjid, Pengajian rutin bapak-bapak, Pengajian rutin ibu-ibu, tadarus Al-Quran remaja masjid. Program-program tersebut dilaksanakan di tiga masjid yaitu masjid Utama Jati, Al Hajar Aswad dan Muttaqin. Warga Jatikuning menyambut kegiatan-kegiatan kami dengan hangat sehingga program yang kami rancang dapat terlaksana dengan lancar.

c. Bidang Seni dan Olahraga

Program ini terdiri dari pelatihan membuat hiasan gantung dari kertas krep, pelatihan gantungan kunci dari kain flanel, Pelatihan melukis abstrak dengan cat minyak, pelatihan pembuatan karya seni lukis, Pendampingan kegiatan menyanyi, pemberian pelatihan membuat dan mewarnai kaligrafi, pelatihan berkreasi menggunakan koran bekas. Selain itu kami juga melatih gerak dan lagu islami pada anak-anak. Kegiatan-kegiatan tersebut terlaksana dengan baik karena anak-anak memiliki keinginan yang kuat

untuk belajar seni sehingga anak-anak tersebut sangat antusias dalam melaksanakan.

Bidang olahraga terdiri dari penyelenggaraan permainan tradisional, penyelenggaraan senam aerobic, pelatihan sepak bola, pelatihan dan pendampingan tonis, serta jalan sehat. Kegiatan bidang olahraga ini juga terlaksana dengan lancar karena tanggapan dari warga yang baik.

d. Bidang Tematik

Secara umum program-program dalam bidang tematik ini berjalan dan terlaksana dengan lancar. Meskipun demikian terdapat sedikit kendala seperti waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan yang di matrik karena menyesuaikan dengan waktu luang masyarakat. Adapun program yang telah kami laksanakan dalam bidang ini yaitu:

- a) Pelatihan mengolah kakao, Pelatihan pembuatan makanan berbahan dasar singkong, pelatihan cara pemasaran dan komunikasi terhadap konsumen tentang potensi produk lokal, pelatihan pembuatan pupuk, pelatihan pembuatan kerajinan tangan, pelatihan pengolahan tepung mocaf, pelatihan pengolahan jahe, pelatihan bercerita, pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal, pelatihan pembuatan kaki naga, Pelatihan pembuatan nugget jamur.
- b) Penyuluhan dan penempelan stiker Dusun anti rentenir, Penyuluhan pertanian, penyuluhan tentang Perbankan, penyuluhan tentang pegadaian, penyuluhan perlindungan konsumen, penyuluhan dan pemberdayaan koperasi atau BMT, Penyuluhan budaya menabung untuk anak anak, penyuluhan perjanjian utang piutang dalam undang-undang hukum perdata, penyuluhan pemberdayaan koperasi, penyuluhan pentingnya berwirausaha, penyuluhan DBD, penyuluhan manajemen keuangan keluarga, penyuluhan dan pelatihan pemasaran produk olahan makanan lokal melalui koperasi.

e. Bidang Non Tematik

Secara umum program-program dalam bidang non tematik ini juga berjalan dan terlaksana dengan lancar. Hal tersebut tidak lepas dari antusias dan kemauan warga untuk mengikuti kegiatan kami. Meskipun demikian terdapat beberapa kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan tanggal di matrik. Adapun program yang telah kami laksanakan dalam bidang ini yaitu:

- a) Pendampingan posyandu
- b) Pengadaan plangisasi dan stiker, Pengadaan perpustakaan mini, Pengadaan konsep masjid sehat, Pengadaan Apotek Hidup
- c) Penyuluhan HIV / AIDS, penyuluhan DBD, Penyuluhan perilaku hidup sehat ,penyuluhan pentingnya memotong kuku, penyuluhan bahaya seks bebas, minuman keras,serta menikah dini
- d) Pemberian panduan pada anak-anak untuk mengoperasikan komputer, budi daya ikan
- e) Penyelenggaraan pemutaran film, penyelenggaraan kegiatan melukis, penyelenggaraan permainan tradisional, penyelenggaraan Dusun anti miras
- f) Pelatihan membuat tas, pelatihan minat baca
- g) Pengenalan pemasaran produk lokal melalui jual beli online
- h) Penyelenggaraan lomba antar Desa, Penyelenggaraan lomba festival anak sholeh, Penyelenggaraan Pentas Seni dan Malam Perpisahan
- i) Pendataan penghasilan warga

2. Program Baru di Luar Rencana

a. Bidang Keilmuan

-

b. Bidang Keagamaan

Terdapat tiga kegiatan di luar rencana dalam bidang ini. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain pengajian takmir masjid dan umum, pengajian risma Desa, pengajian bulan purnama. Kegiatan-kegiatan tersebut dihadiri oleh warga sedesa Ngoro-oro dan mahasiswa KKN dari

berbagai unit. Acara pengajian juga berjalan dengan lancar berkat koordinasi yang baik oleh warga Desa maupun mahasiswa KKN.

c. Bidang Seni dan Olahraga

-

d. Bidang Tematik

-

e. Bidang Non Tematik

Terdapat empat kegiatan di luar rencana dalam bidang ini. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain penanaman bibit bunga matahari, rapat persiapan lomba Desa, Rapat rutin RT 38, dan pertemuan rutin pemuda muttaqin. kegiatan di luar rencana tersebut dapat terlaksana karena selain dari inisiatif mahasiswa KKN untuk mengikuti kegiatan juga karena adanya undangan yang diberikan oleh warga. Selain itu acara tersebut juga dapat berjalan dengan lancar.

3. Kegiatan yang tak terlaksana

a. Bidang Keilmuan

-

b. Bidang Keagamaan

-

c. Bidang Seni dan Olahraga

-

d. Bidang Tematik

-

e. Bidang Non Tematik

-

B. Evaluasi

Secara garis besar program-program yang telah kami rancang dapat berjalan dengan lancar. Suksesnya kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana tidak lepas dari partisipasi serta dukungan warga Dusun Jatikuning dan perangkat desa yang

sangat antusias terhadap program-program kami. Namun kami juga menemukan beberapa kendala kecil antara lain:

1. Faktor-faktor Penghambat

- a. Tidak sesuainya waktu yang dimiliki mahasiswa dengan waktu luang warga
- b. Keterlambatan waktu pelaksanaan kegiatan

2. Faktor-faktor Pendukung

- a. Kebijakan perangkat desa yang telah menyetujui program kerja KKN.
- b. Adanya semangat kekeluargaan dan kebersamaan dari segenap warga masyarakat Dusun Jatikuning.
- c. Adanya tanggapan positif sari warga. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme masyarakat dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan KKN PPM.
- d. Semangat anak-anak Dusun Jatikuning dalam mengikuti kegiatan TPA. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasnya anak yang selalu hadir dalam setiap kegiatan.

3. Sumber Dana

Sumber dana untuk terlaksananya kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

1. Iuran mahasiswa
2. Dana masyarakat
3. Dana perguruan tinggi

Dana yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut di alokasikan untuk masing-masing kegiatan.